

**Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Menggunakan
Articulate Storyline pada Siswa kelas XI SMK Negeri Sumatera Selatan**

SKRIPSI

Oleh

M. Abdul Aziz Tri Saputra

NIM: 06021281722022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2023

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI
MENGUNAKAN *ARTICULATE STORYLINE* PADA SISWA KELAS
XI SMK NEGERI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

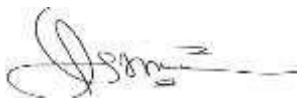
M. Abdul Aziz Tri Saputra

NIM: 06021281722022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, M.Hum.

NIP 196910221994031001

Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015

Mengetahui

Koor. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI
MENGUNAKAN *ARTICULATE STORYLINE* PADA SISWA
KELAS XI SMK NEGERI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Abdul Aziz Tri Saputra

NIM:

06021281722022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

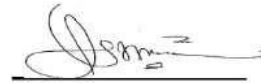
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 02 Maret 2023

TIM PENGUJI

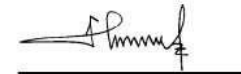
1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, M.Hum.



2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



3. Anggota : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.



Palembang, Maret 2023

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd

NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Aziz Tri Saputra

NIM 06021281722022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Articulate Storyline* untuk memahami (Informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam) Teks Eksplanasi pada Siswa kelas XI SMK Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Abdul Aziz Tri S

NIM 06021281722022

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Articulate Storyline* untuk memahami (Informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam) Teks Eksplanasi pada Siswa kelas XI SMK Sumatera Selatan” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Pada penulisan ini makalah ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

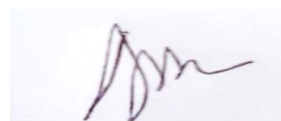
Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi., M.Hum. dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Drs, Soni Mirizon, M.A., Ed.D. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dr. Santi Oktarina, M.Pd., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Sylvia S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia SMKN Negeri Sumatera yang sudah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Izzah, M.Pd., Sri Indrawati, Ph.D., yang telah bersedia untuk memvalidasi media pembelajaran yang saya kembangkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Februari 2023

Penulis

Muhammad Abdul Aziz Tri S



NIM 06021281722022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Media ajar	6
2.1.1 Karakteristik Media Ajar.....	6
2.1.2 Fungsi Media Pembelajaran	7
2.1.3 Manfaat Media Pembelajaran.....	7
2.1.4 Jenis Media Pembelajaran	8
2.2 Media Audio Visual	10
2.2.1 <i>Articulate Storyline</i>	11
2.2.2 Kelebihan <i>Articulate Storyline</i>	12
2.2.3 Fungsi <i>Articulate Storyline</i>	12
2.2.4 Pembuatan Media <i>Articulate Storyline</i>	12
2.3 Teks Ekplanasi.....	14
2.3.1 Pengertian Teks Ekplanasi	14

2.3.2	Struktur Teks Eksplanasi.....	14
2.3.3	Ciri-Ciri Bahasa Teks Eksplanasi.....	15
2.4	Penelitian Relevan	15
BAB III METODELOGI PENELITIAN		17
3.1	Metode Penelitian	17
3.2	Tahapan Penelitian.....	18
3.3	Lokasi dan Subjek Penelitian	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data	22
3.6	Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Tahap Perencanaan	29
4.1.2	Tahap Prototipe.....	37
4.1.3	Validasi Ahli.....	40
4.1.4	Revisi Produk Hasil Validasi.....	45
4.2	PEMBAHASAN	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Komponen	22
Tabel 3.2 Kategori Kelayakan	23
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara	23
Tabel 3.4 Kisi-kisi Analisis Kebutuhan	24
Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi	26
Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media dan Bahasa	26
Tabel 3.7 Kategori Kebutuhan.....	27
Tabel 3.8 Kategori nilai angket.....	28
Tabel 3.9 Kriteria Kelayakan.....	28
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Peserta Didik	30
Tabel 4.2 Tampilan Desain Media Pembelajaran	38
Tabel 4.3 Hasil penilaian Ahli Media	40
Tabel 4.4 Hasil penilaian Ahli Materi.....	42
Tabel 4.5 Hasil penilaian Ahli Bahasa	43
Tabel 4.6 Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Ahli	45
Tabel 4.7 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Revisi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Langkah-Langkah.....	18
Gambar 3.2 Alur Pengembangan.....	21
Gambar 4.1 Bagan Hasil Indikator 1	32
Gambar 4.2 Bagan Hasil Indikator 2	32
Gambar 4.3 Bagan Hasil Indikator 3	33
Gambar 4.4 <i>Flowcharts</i> atau diagram air Media Pembelajaran Teks Eksplanasi menggunakan <i>Articulate Storyline</i>	37
Gambar 4.5 Tampilan <i>software articulate storyline</i>	38
Gambar 4.6 Hasil Validasi Aspek Media.....	42
Gambar 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi	43
Gambar 4.8 Hasil penilaian Ahli Bahasa	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul	54
Lampiran 2 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	55
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	57
Lampiran 4 Validasi Instrumen Penilaian	58
Lampiran 5 Form Angket	64
Lampiran 6 <i>Google Form</i>	66
Lampiran 7 Kartu Pembimbingan Skripsi	70
Lampiran 8 Penyebaran Angket dan Wawancara Bersama Siswa dan Guru	79

Pengembangan Media Pembelajaran *Articulate Storyline* untuk memahami (Informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam) Teks Eksplanasi pada Siswa kelas XI SMK Sumatera Selatan

Oleh:

Muhammad Abdul Aziz Tri Saputra

NIM: 06021281722022

Pembimbing: (1) Dr. Didi Suhendi, M.Hum

(2) Drs. Nandang Heryana M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran *Articulate Storyline* untuk memahami (Informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam) Teks Eksplanasi pada Siswa kelas XI SMK Sumatera Selatan Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*development research*) dengan langkah-langkah penelitian pengembangan Allesi Trolip yang meliputi: mendefinisikan cakupan penelitian, menetapkan masalah dan solusi, mengembangkan konsep desain awal, menyiapkan prototype produk media, melakukan uji alfa, dan revisi desain. Validasi dilakukan oleh tiga ahli dengan menilai aspek isi, aspek media, dan aspek bahasa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan lembar validasi. Hasil penelitian menunjukkan aspek kelayakan materi memperoleh 37 dari skor maksimal 40 dan dikategorikan sangat layak. Aspek media memperoleh 65 dari skor maksimal 72 dan dikategorikan sangat layak. Aspek bahasa memperoleh 39 dari skor maksimal 48 dan dikategorikan sangat layak. Berdasarkan penelitian tersebut media pembelajaran audiovisual sesuai dengan kebutuhan guru.

Kata-kata kunci: penelitian pengembangan, media pembelajaran, teks eksplanasi

ABSTRACT

Research and Development of Articulate Storyline Learning Media to understand (knowledge information and sequence of events in) Explanatory Text for Class XI Students of South Sumatra Vocational Schools This research aims to produce instructional media that suit the needs of teachers and students. The research method used is development research with Allesi Trolip development research steps which include: defining research scope, defining problems and solutions, developing initial design concepts, preparing media product prototypes, conducting alpha tests, and revising designs. Validation was carried out by three experts by assessing content, media, and language aspects. The instruments used in this study were questionnaires and validation sheets. The results showed that the material feasibility aspect obtained 37 out of a maximum score of 40 and was categorized as very feasible. The media aspect gets 65 out of a maximum score of 72 and is categorized as very feasible. The language aspect gets 39 out of a maximum score of 48 and is categorized as very feasible. Based on this research audiovisual learning media according to the needs of teachers.

Keywords: development research, learning media, the text of explanation

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen sumber belajar yang mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar melalui materi intruksional di lingkungan peserta didik ialah media pembelajaran. Media pembelajaran dalam prosesnya mampu memotivasi peserta didik melalui bahan ajar yang lebih jelas dan tidak ambigu, variasi metode yang mampu mengaktifkan keaktifan peserta didik dalam belajar karena media pembelajaran merupakan pengembangan dari metode konvensional dalam mengajar. Melalui media pembelajaran peserta didik dapat melakukan aktivitas lain selain mendengarkan. Menurut Sudjana dan Rivai (2015:2) keberadaan media audio visual dalam proses belajar mengajar berfungsi supaya apa yang hendak disampaikan oleh tenaga pengajar dapat dimengerti dan diserap oleh peserta didik dengan sempurna. Pendidik dapat mengetahui beragam variasi media, tidak hanya satu atau dua media. Selain itu pendidik mampu mengsinkronisasikan antara materi dengan media yang akan digunakan. Apabila tingkat sinkronisasi tinggi maka pembelajaran menjadi semakin efektif.

Pada saat ini media pembelajaran banyak menggunakan variasi, misalnya audio visual yang berbasis animasi, karena diikuti dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, mahu kebutuhan media pembelajaran pada saat ini dan dahulu sangat berbeda, dimana teknologi dan informasi belum secanggih sekarang. Perlu adanya penyesuaian terhadap perkembangan karena pengetahuan dan teknologi sangat memengaruhi pola pikir dan kebutuhan media pembelajaran itu sendiri. Misalnya dalam pembelajaran teks ekplanasi peserta didik dituntut untuk mencari fenomena-fenomena yang terjadi disekitarnya, namun dengan adanya media audio visual dapat membantu mereka dalam mengilustrasikan objek tersebut.

Pada kurikulum 2013 pada pokok mata pelajaran bahasa Indonesia, lingkup materi teks dibagi menjadi beberapa jenis yang dapat dikelompokkan menjadi teks sastra dengan teks faktual/informatif. Priyatni (2014) menjelaskan lebih lanjut terkait perincian jenis teks bergenre faktual. Salah satu dari teks bengenre faktual menurutnya ialah teks eksplanasi.

Teks eksplanasi ialah teks yang berisi penjelasan proses terjadinya atau terciptanya sesuatu secara alami atau proses bekerjanya suatu fenomena sosial maupun alam (Kemendikbud, 2013:116). Senada dengan Mahsun (2014:33) yang berpendapat bahwa teks eksplanasi berfungsi menjelaskan atau menganalisis fenomena sosial berdasarkan proses munculnya situasi tersebut. Salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI dalam kurikulum 2013 ialah teks eksplanasi, dengan kompetensi dasar mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis. Struktur teks eksplanasi yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi.

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran media pembelajaran dalam proses tercapainya kompetensi peserta didik sangatlah penting. Kompetensi yang terkandung di dalamnya mencakup pemahaman dan keterampilan peserta didik saat proses belajar mengajar terjadi. Tapi apabila ada skenario bahwa kompetensi peserta didik belum terpenuhi, padahal media pembelajaran sudah digunakan guru. Hal ini bertentangan dengan teori ahli bahwa pemanfaatan media pembelajaran sangat mempermudah pendidik menyalurkan informasi dan menekankan pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Miarso (dalam Suryani, N., Setiawan., dan Putria, A., 2018: 3-4) berpendapat bahwa media pembelajaran diterapkan guna membantu mencapai tujuan pembelajaran dan membantu peserta didik menelaah materi dan mempraktikkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti kemudian melakukan observasi dan wawancara langsung berdasarkan kekhawatiran di atas untuk menganalisis apakah terdapat masalah yang dikhawatirkan, media pembelajaran spesifik tidak memadai untuk materi pembelajaran khusus. Hasil belajar bagi peserta didik akan terpengaruh oleh media pembelajaran yang tidak efektif. Dapat dikatakan pembelajaran gagal jika ternyata peserta didik tidak memenuhi tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah tepatnya SMK Sumsel Palembang ditemukan beberapa kasus, yaitu sebagian besar peserta didik belum memahami materi pembelajaran teks ekplanasi. Peneliti menyimpulkan bahwa akar masalah ini ialah media yang digunakan guru. Hal ini disimpulkan berdasar dari wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik. Media yang digunakan yaitu buku teks Bahasa Indonesia dan *power point*. Menurut peserta didik, buku hanya memuat teks dan gambar yang membosankan, dan pula gambar yang ditampilkan tidak relevan dengan materi yang dipelajari sehingga motivasi

peserta didik kurang dalam belajar. Peserta didik sering merasa jenuh karena kurang menariknya media yang digunakan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pengampu Bahasa Indonesia. Wawancara ini dilakukan untuk mengkonfirmasi informasi yang disampaikan peserta didik. Hasilnya, guru menyampaikan bahwa memang benar sebagian besar peserta didik masih kesulitan dalam memahami teks eksplanasi, terutama pada bagian struktur dan kebahasaan dalam teks eksplanasi. Guru tersebut membenarkan bahwa dalam pembelajaran di sekolah, masih menggunakan buku teks Bahasa Indonesia. Kemudian ditemukan bahwa meskipun ada sumber daya pendukung yang tersedia, guru belum memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, sehingga proses pembelajaran kurang memotivasi peserta didik. Selain materi yang menantang dan keterbatasan waktu yang ditawarkan sekolah, ternyata kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang tersedia masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah dan model pembelajaran konvensional masih digunakan saat mengajar teks eksplanasi.

Gambaran ini menunjukkan besarnya pengaruh media dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun pembelajaran dibantu dengan penggunaan media pembelajaran, namun pemanfaatan tersebut dinilai kurang maksimal. Padahal apabila dapat dimaksimalkan maka akan terdorongnya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui variasi media pembelajaran. Dalam proses wawancara, peneliti juga menyinggung berkenaan dengan aplikasi pembuatan media pembelajaran yang pernah mereka lihat dan ketahui sebelumnya. Beberapa peserta didik memilih jawaban pernah melihat video animasi yang dibuat dengan menggunakan *Articulate Storyline* di media sosial dan youtube. Menurut mereka video yang dihasilkan menarik dan mereka sangat senang apabila dalam proses belajar menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini juga peneliti tanyakan kepada Guru Bahasa Indonesia di SMK Sumsel, menurutnya media pembelajaran yang dibuat menggunakan *Articulate Storyline* berbentuk video animasi suitabel dan memiliki peluang memotivasi peserta didik dalam belajar dan mempermudah dalam penyampaian materi. Guru juga merasa animasi yang diilustrasikan dari *Articulate Storyline* membantu proses belajar mengajar.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara oleh peneliti, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut: (1) masalah yang ditemukan adalah bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan sebelumnya tidak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran serta kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang

diperlukan dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi (2) peserta didik dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki harapan untuk dihadirkan media yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan memudahkan guru dalam penyampaian materi yang dibuat menggunakan aplikasi *Articulate Storyline*.

Peneliti memilih pemanfaatan media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* untuk dikembangkan sebagai media ajar berbentuk audio visual dalam materi teks eksplanasi di SMK Sumsel Palembang. Dengan tujuan menawarkan solusi atas permasalahan yang terjadi, sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Alasan lain dipilihnya *Articulate Storyline* ini, karena memiliki keunggulan dibandingkan dengan aplikasi sejenisnya. Keunggulan tersebut terletak pada jumlah variasi karakter, pengaturan yang mudah dipahami dan terdapat pedoman penggunaan aplikasi. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat membantu peserta didik dalam kemampuan mereka untuk belajar sendiri. Media ini telah dilengkapi dengan petunjuk pembelajaran dan peserta didik terbebas dari masalah ruang dan waktu maka penggunaan media ini tidak akan menimbulkan banyak tantangan bagi mereka. Dengan bantuan media, guru akan lebih mampu memfasilitasi dan menginspirasi peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, peneliti pada penelitian ini merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan guru dan peserta didik kelas XI SMK Sumatera Selatan terhadap pembelajaran teks eksplanasi?
2. Bagaimana bentuk media rancangan yang akan dibuat untuk pembelajaran teks eksplanasi media yang akan dilakukan untuk pembelajaran teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMK Sumatera Selatan?
3. Bagaimana validasi media pembelajaran teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMK Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas penjabaran point-point rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tiga tujuan penelitian, yaitu.

1. Mendeskripsikan kebutuhan guru dan peserta didik kelas XI SMK Sumatera Selatan terkait pembelajaran teks eksplanasi.
2. Menghasilkan rancangan media yang akan dilakukan untuk pembelajaran teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMK Sumatera Selatan
3. Mendeskripsikan media ajar teks ekplanasi peserta didik kelas XI SMK Sumatera selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, dapat memberikan bukti empiris bahwa penelitian *research and development* dapat menghasilkan media pembelajaran Teks Ekplanasi berbasis *Articulate Storyline*
2. Manfaat secara praktis:
 - a. Bagi Guru, media pembelajaran ini diharapkan dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif
 - b. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline*, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
 - c. Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(2), 161–174.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audio visual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 182–189.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Alessi, S. M, & Trollip, S R (2001) *Multimedia for learning: Methods and development*. Allyn & Bacon.
- Kencana, P. L. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Kelas VII Berbasis Video Animasi di SMP Negeri 33 Palembang. Skripsi. Indralaya: FKIP Unsri.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1), 95–105.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang: *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(1), 171–187.
- Prasetyo, B. (2017). Pengembangan Media Video Animasi untuk Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pendiidkan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 41–47.
- Priyatni, Endah Tri. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Purbasari, R. J. (2012). Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan*, 2, 3–11.
- Purnama, S. (2013). Metode Penelitian dan Pengembangan (Pengenalan untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *Literasi*, 4(1), 19–32.
- Sanaky, Hujair A.H. (2013). *Media Pembelajaran, Interaktif dan Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 30–46